

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua aspek kehidupan manusia dapat berubah karena globalisasi dan kemajuan zaman, termasuk perubahan kebudayaan. Saat ini globalisasi memungkinkan budaya asing masuk ke suatu negara dengan mudah. Banyak orang, terutama remaja Indonesia, saat ini tertarik pada kebudayaan Korea Selatan. Kebudayaan Korea Selatan, yang juga disebut sebagai *Korean Wave* telah menjadi salah satu gelombang budaya yang paling lama bertahan. Gelombang ini dimulai di Asia Timur pada tahun 1990-an dan kemudian menyebar ke seluruh dunia hingga saat ini (Yuliawan & Subakti, 2022).

Salah satu cara utama untuk menyebarkan budaya Korea adalah melalui internet. Melalui *platform streaming* video seperti *Youtube*, *Netflix*, *Viki*, dan *Viu*, penggemar di seluruh dunia dapat dengan mudah menonton *K-Drama* dan konten *K-Pop* secara legal dan cepat. Selain itu, *platform* media sosial seperti *Twitter*, *Instagram*, dan *Tiktok* memungkinkan para selebritis, artis, dan grup *K-Pop* untuk berinteraksi langsung dengan penggemar di seluruh dunia dan berbagi dukungan mereka untuk tren dan acara khusus (Yunus,dkk, 2024)

Dengan kemajuan teknologi, batas-batas geografis semakin memudar, dan budaya Korea Selatan dapat dengan mudah dinikmati oleh

orang-orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini memungkinkan pertukaran budaya yang saling menguntungkan dan meningkatkan pemahaman lintas budaya antara Korea Selatan dan negara-negara lain (Yunus,dkk, 2024).

Kepopuleran *Korean Wave* yang saat ini sedang marak di Indonesia, terutama pada kalangan remaja dan membawa dampak bagi remaja milenial. Pada umumnya, remaja di Indonesia menyukai *K-Pop* dan *K-Drama*. Tanpa disadari, para remaja ini mengonsumsi budaya Korea yang disebarkan melalui mereka, seperti *style fashion*, makanan khas Korea dan produk kecantikan, seperti *makeup* dan *skincare*. Remaja yang menyukai *K-Pop* biasanya memiliki nama Korea mereka sendiri. Mereka menggunakan nama-nama ini di jejaring sosial dan banyak yang menyebutkan “Korea” atau “Seoul” sebagai tempat tinggal atau tempat asal mereka (Valenciana & Pudjibudojo, 2022).

Korean Wave adalah istilah yang mengacu pada penyebaran budaya populer Korea melalui jenis hiburan seperti *K-Drama*, *K-Pop* dan gaya hidup. Munculnya *Korean Wave* di Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk dipelajari, terutama bagi pelajar. Studi ini menyelidiki fenomena gelombang Korea di Indonesia dipengaruhi oleh *K-Drama*, sebuah kebudayaan populer Korea (Desfandi, 2024).

Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang juga semakin tertarik pada budaya *Korean Wave*. Gaya hidup dan cara beripikir mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang mungkin dipengaruhi oleh *Korean Wave*. Tidak mengherankan bahwa banyak mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang terlibat dalam budaya Korea, termasuk *fashion style*, berbicara dalam bahasa Korea, dan semua hal yang terkait dengan budaya Korea.

Awalnya mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang mengenal dan menyukai budaya Korea dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungan yaitu teman dan media sosial. Namun seiring berjalannya waktu, mereka menjadi lebih tertarik pada berbagai aspek budaya Korea, termasuk *K-Pop*, *K-Drama*, *fashion style*, *K-Food* dan bahasa.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ANL sebagai mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, beliau mengungkapkan bahwa:

“Mengetahui *Korean Wave* dari kakak sepupu yang sering menonton *K-Drama*, melihat postingan teman di *Whatsapp* dan berujung dikenalin sama teman”

Aktivitas *Korean Wave* yang mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang lakukan disadari oleh keinginan mereka sendiri akan perasaan puas yang timbul setelahnya. Bahkan bagi penggemar yang paling fanatik, Pengekspresian *Korean Wave* sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Apabila penggemar tersebut dalam satu hari tidak mendengarkan, menonton, atau

mengonsumsi sesuatu yang berkaitan dengan *K-Pop* terasa ada yang kurang.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ANL sebagai mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam berpakaian ingin sesuai dengan Idol para *K-Pop*, tetapi saya juga menyesuaikan dengan cara saya berpakaian. Selain itu, suka membeli *merchandise* berupa *photocard*, album, makanan dan minuman *Korean Wave*”

Studi referensi yang dilakukan oleh Monique Fiolitha M.T dan Irwansyah pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggemar Korea muda memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya Korea sebagai akibat dari persepsi mereka tentang *K-Pop* dan *K-Drama*. Fenomena *Korean Wave* menentukan gaya hidup remaja (Fiolitha,2020).

Penelitian tahun 2015 oleh Mifta Qurrohman dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, “Dampak *Korean Wave* Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UNP Kediri” menunjukkan bahwa *Korean Wave* tidak hanya berdampak pada gaya hidup mahasiswa UNP Kediri (Mifta Qurrohman, 2015).

Penelitian terdahulu Indonesia P.C.-, & Septadinusastra, V. A. (2021). menyatakan bahwa Eksistensi Drama dari Korea selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan oleh lembaga ilmu pengetahuan Indonesia pada tanggal 30 November

2020, dari 924 orang yang disurvei, 824 dari mereka, atau 91.1 persen memilih untuk melakukan aktivitas dengan menyaksikan drama Korea pada masa pandemi COVID-19. Dari hal ini terlihat bahwa terjadinya peningkatan jumlah khalayak yang menonton sebesar 3.3 persen dari sebelum terjadi pandemi COVID-19 (Yuniartiningsih, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil masalah *Korean Wave* yang ranahnya adalah mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang menggemari *Korean Wave*. Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh melalui wawancara dari beberapa mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang didapat beberapa motif mahasiswa yang sangat menyukai budaya *Korean Wave* secara berlebihan yang berpengaruh kepada aktivitas sehari-hari sebagai mahasiswa dan menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk memenuhi keinginannya dengan menonton tayangan *Korean Wave*. Sehingga dalam proses perkuliahan, *Korean Wave* bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang RO diperoleh data yaitu :

“Saya sangat menyukai budaya *Korean Wave* karena bisa menghibur saya, dibalik saya menyukai budaya tersebut ada beberapa dampak kepada saya yaitu malas mengerjakan tugas, dan melalaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Serta saya merasa sulit memahami pembelajaran karena pikiran saya selalu teralihkan oleh hal-hal

terkait *Korean Wave*. Saya sering menonton atau *streaming* video idol favorit saya mengakibatkan saya tidak sadar bahwa telah membuang-buang waktu untuk belajar, yang mengakibatkan nilai saya sedikit menurun”

RO menuturkan bahwa dia tertarik dengan *Korean Wave* karena memberikan hiburan tersendiri secara pribadi disamping itu juga memberikan beberapa dampak negatif.

Adapula informasi lain yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa lainnya yaitu ANL diperoleh data bahwa :

“Kalo saya sangat merasa termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setelah mendengarkan, menonton *K-Pop* dan *Korean Drama*. Selain itu saya juga mengeluh terkait perilaku konsumtif, karena saya sering membeli produk *K-Pop* baik berupa Album *K-Pop* ataupun *merchandise* yang bisa berupa boneka, poster, stand foto, dll. Selain itu, saya mengalami kesulitan tidur dan sakit mata karena terlalu sering bermain *handphone*”

ANL menuturkan bahwa dia tertarik akan *Korean Wave* karena ia merasa termotivasi dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran. Tetapi ada juga beberapa hal yang berpengaruh pada gaya hidupnya, ia merasa bahwa memiliki perilaku yang bersifat konsumtif dan mengalami beberapa masalah kesehatan mata dan kesulitan tidur.

Memuncaknya perilaku kecanduan *Korean Wave* pada mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa tersebut menjadi fanatik. Mahasiswa yang fanatik terhadap idolanya akan mengalami penurunan prestasi belajar, minat belajar sering melalaikan tugas perkuliahan, berperilaku konsumtif dan berkurangnya rasa cinta terhadap produk lokal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Fenomena Korean Wave dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Fanbase Mahasiswa Prodi Tadris IPS)**” . Hal ini penting untuk dilakukan mengingat bahwa mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikannya.

B. Identifikasi Masalah

1. *Korean Wave* mampu mempengaruhi gaya hidup dan cara berpikir mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. *Korean Wave* membuat mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang cenderung Fanatik.
3. *Korean Wave* membuat aktivitas kegiatan belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menurun.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dicantumkan batasan masalah dengan harapan hasil yang diperoleh nanti sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti, adapun batasan masalah ini adalah :

1. *Korean Wave* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah budaya Korea seperti *fashion style*, *K-Food*, *K-Beauty*, bahasa, *K-Pop*, dan *K-Drama* yang ditonton dan digemari oleh mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi *Fanbase* fenomena *Korean Wave* Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menggemari *Korean Wave*?
2. Bagaimana Pola Perilaku mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang menggemari *Korean Wave*?
3. Bagaimana dampak *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menggemari *Korean Wave*.
2. Untuk mengetahui Pola Perilaku mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang menggemari *Korean Wave*.

3. Untuk mengetahui dampak *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan dan psikologi untuk menambah wawasan atau pemahaman mengenai perspektif *Korean Wave* pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan atau pemahaman terhadap permasalahan *Korean Wave* pada mahasiswa. Dengan itu mahasiswa dapat melakukan penanganan ataupun pencegahan terhadap permasalahan yang mahasiswa alami.

- b. Bagi Orang Tua

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah wawasan atau pemahaman orang tua terhadap *Korean*

Wave pada mahasiswa sehingga orangtua dapat memantau atau mencegah agar mahasiswa bisa membatasi waktu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan, pemahaman dan menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

